

SINOPSIS

Dalam proses siklus hidup seorang perempuan tidak lepas dari fungsi reproduksi yaitu mulai dari menstruasi, masa hamil, bersalin, nifas dan pasca nifas dengan kebutuhan alat kontrasepsi. Kehamilan dan persalinan merupakan suatu proses yang fisiologis, namun kemungkinan dapat muncul hal yang patologis. Untuk itu dibutuhkan upaya pengawasan dan perawatan secara *continuity of care* dengan tujuan agar dapat mendeteksi secara dini kompliasi yang mungkin terjadi. Studi kasus ini dilakukan terhadap Ny. "N" G₁P₀A₀ usia kehamilan 35-36 minggu. Pada masa kehamilan ditemukan beberapa masalah yaitu kurangnya pengetahuan tentang persiapan persalinan dan tanda-tanda persalinan, pengetahuan tentang perbedaan his palsu dengan his persalinan. Pada masa persalinan di dapatkan diagnosa G₁P₀A₀ usia kehamilan 38-39 minggu inpartu kala I sampai kala IV. Pada masa persalinan ditemukan masalah yaitu pada saat pembukaan lengkap penurunan kepala yang masih tinggi. Pada masa nifas didapatkan diagnosa P₁A₀. Pada masa nifas ditemukan masalah yaitu mules, lelah, nyeri pada luka jahitan dan cara pelepasan puting yang benar. Pada neonatus didapatkan diagnosa neonatus cukup bulan. Pada neonatus ditemukan beberapa masalah yaitu bayi sering rewel dan terjadinya biang keringat (*milliariasis*). Dan pada kontrasepsi ibu menggunakan alat kontrasepsi IUD sehingga di dapatkan diagnosa P₁A₀ dengan akseptor KB IUD.

Diberikan asuhan *continuity of care* dari masa kehamilan sampai dengan keluarga berencana. Pada masa kehamilan antara lain memberikan penjelasan tentang tanda persalinan, persiapan persalinan dan perbedaan anatara his palsu dengan his persalinan. Pada masa persalinan diberikan asuhan untuk miring kiri guna mempercepat proses penurunan kepala. Pada kunjungan masa nifas yang pertama memberikan asuhan berupa meminta kepada keluarga untuk memberikan kebutuhan hidrasi untuk mengatasi lelah, dan diberikannya penjelasan bahwa mules pada perut dikarenakan uterus mengalami proses kembali semua seperti hamil serta memberikan KIE untuk mengatasi rasa nyeri pada luka jahitan yaitu dengan mobilisasi. Pada kunjungan masa nifas yang kedua diberikan asuhan cara menyusui yang benar. Pada kunjungan neonatus pertama memberikan penjelasan penyebab bayi rewel dan cara mengatasi rewel pada bayi. Dan pada kunjungan neonatus ketiga diberikan penjelasan penyebab biang keringat dan cara mengatasi biang keringat. Pada pelayanan alat kontrasepsi memberikan penjelasan macam-macam alat kontrasepsi dan memberikan pelayanan kontrasepsi AKDR.

Setelah diberikannya asuhan kebidanan di dapatkan beberapa hasil. Pada masa kehamilan, kehamilan ibu berjalan dengan normal dengan meningkatnya pengetahuan ibu tentang tanda persalinan, perbedaan his palsu dengan his persalinan serta mengetahui persiapan persalinan. Pada kala I, II, III dan IV berjalan dengan normal. Pada masa nifas didapatkan hasil ibu dapat mengatasi keluhan lelah, mulas pada perut, nyeri pada luka jahitan dan cara menyusui yang benar. Pada masa neonatus didapatkan hasil ibu dapat mengatasi rewel yang terjadi pada bayi serta penyebab dan cara mengatasi biang keringat (*milliariasis*). Pada pemilihan kontrasepsi didapatkan hasil ibu dapat menggunakan kontrasepsi AKDR.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* yang dimulai dari masa hamil sampai pelayanan kontrasepsi telah dilakukan dengan baik. Meskipun pada masa kehamilan sampai pemilihan kontrasepsi mengalami beberapa masalah. tetapi masalah tersebut sudah dapat teratasi dengan baik. Diharapkan bidan dapat mengaplikasikan pengetahuan sebelumnya yang sudah didapatkan secara nyata di lapangan dengan memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care*, serta dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan sesuai standar asuhan kebidanan sehingga dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan bayi.